

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh perhatian orang tua dalam pemberian bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar

Bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,399 > 2,042$). Nilai signifikansi t untuk variabel pemberian bimbingan belajar $0,022$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas $0,05$ ($0,022 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Arnes Jainur Trinasari yang berjudul “Pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa di MTs Walisongo Besuki Tulungagung”, menyatakan bahwa bimbingan belajar merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan semangat didalam belajar siswa, yang mana belajar dengan bimbingan secara cepat dapat meningkatkan siswa didalam memahami suatu materi yang telah diberikan, sehingga dengan adanya bimbingan dari orang tua tersebut siswa dapat memperoleh prestasi belajar

yang sebagaimana diinginkan, selain dari bimbingan yang diperoleh dilembaga formal.¹

Prestasi belajar siswa akan meningkat apabila orang tua memberikan perhatian kepada anaknya yaitu dengan menjadi seorang pembimbing. Bimbingan orang tua memiliki andil dalam proses belajar anak. Sebagaimana yang dikemukakan Gunarso, Y Singgih bahwa “ orang tua masa kini perlu berperan dalam mendidik dan membimbing putra-putrinya, agar mereka mencapai tujuan yang diharapkan bersama”.²

Dimana bimbingan tersebut dapat dilakukan dengan cara membiasakan tidak menonton TV sebelum belajar, menanyakan apakah ada kesulitan pelajaran/PR kemudian membantu menyelesaikannya, mengawasi dalam penggunaan waktu belajar, dan lain sebagainya. Cara-cara tersebut selain sebagai salah satu cara orang tua mengawasi anak belajar di rumah juga dapat dijadikan media dalam menjalin keakraban sehingga anak tidak canggung menceritakan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajarnya di sekolah termasuk di dalamnya kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat pelajaran berlangsung.

Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Laila Khusna dengan judul “Hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa”, menyatakan bahwa pengawasan dan bimbingan orang tua di

¹Arnes Jainur Trinasari, *Pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa di MTs Walisongo Besuki Tulungagung*, (Skripsi: STAIN Tulungagung, 2011), hlm. 60.

²Gunarso, Y. Singgih. D, *Asas-Asas keluarga Idaman*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2000), hlm. 47.

rumah mutlak diperlukan karena adanya bimbingan, orang tua dapat mengawasi dan dapat mengetahui segala kekurangan dan kesulitan anak dalam belajarnya. Bimbingan orang tua juga berperan sebagai cara untuk peningkatan disiplin terutama dalam belajarnya. Bimbingan yang diberikan oleh orang tua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak selain bimbingan yang diperoleh dari guru di sekolah, dengan motivasi yang kuat, seseorang sanggup bekerja ekstra keras dalam pencapaian sesuatu.

Jadi dapat dikatakan bahwa bimbingan orang tua terhadap siswa memberi pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kata lain bahwa semakin baik bimbingan yang diberikan orang tua terhadap belajar seorang siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapainya.³

B. Pengaruh pengawasan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar

Bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,403 > 2,042$). Nilai signifikansi t untuk variabel pemberian bimbingan belajar $0,022$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas $0,05$ ($0,022 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara

³ Nur Laila Khusna, *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2015), hlm. 7.

pengawasan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Menurut Leman yang mengemukakan bahwa seorang anak akan dapat berhasil dalam kegiatan belajarnya maka diperlukan adanya pengawasan dari orang tua. Pengawasan dapat dilakukan dalam bentuk : (1) mengatur jadwal pelajaran secara tepat, (2) memperhatikan anak pada saat ia belajar, (3) mengecek serta mengoreksi dan hasil belajar yang dilakukan anak.

Pengawasan orang tua dirumah terhadap prestasi belajar siswa merupakan suatu keharusan yang dilakukan oleh orang tua dalam rumah tangga, baik yang dilakukan sengaja ataupun tidak di sengaja sebagaimana yang diungkapkan oleh Atmaja bahwa Hendaknya orang tua berhenti berhati lemah mengawasi anak-anaknya tetapi berhati kuat dalam mendidiknya. Dengan demikian, orang tua merupakan peletakan pertama atau peletakan dasar bagi perkembangan pendidikan anak, karena orang tua yang selalu memperhatikan kebutuhan dan mengawasi anak-anaknya dalam memperlancar kegiatan proses belajar anak baik dirumah maupun di sekolah sehingga anak dapat berprestasi di sekolah.⁴

⁴https://docs.google.com/file/d/0ByN2x_H67AtBZ0tCWUU4eERZSHc/view,(diakses pada tanggal 7 Mei 2018)

C. Pengaruh pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar

Bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,511 > 2,042$). Nilai signifikansi t untuk variabel pemenuhan kebutuhan belajar $0,001$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas $0,05$ ($0,001 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryatun yang berjudul “Pengaruh pemenuhan kebutuhan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas x pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Muaro Jambi”, menyatakan bahwa Kebutuhan belajar sangat diperlukan siswa. Apabila tidak terpenuhinya kebutuhan belajar seperti sarana belajar yang berupa buku pelajaran pokok dan alat tulis menulis, kebutuhan pokok pakaian, memiliki perlengkapan sekolah akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.⁵ Adapun menurut Ahmadi dan Widodo Supriyono juga menyatakan bahwa keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku

⁵ Maryatun, *Pengaruh Pemenuhan Kebutuhan Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 6 Muaro Jambi*, (Jambi: Universitas Jambi, 2015), hlm. 2.

tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak.⁶

Dalam hal ini Bimo Walgito juga menyatakan bahwa “semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya, sebaliknya kalau alat-alatnya tidak lengkap, maka hal ini merupakan gangguan di dalam proses belajar, sehingga hasilnya akan mengalami gangguan.”⁷

Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktifitas belajar anak. anak-anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya sering kali tidak memiliki semangat belajar. Lain halnya jika segala kebutuhan belajarnya tercukupi, maka anak tersebut lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

D. Pengaruh secara bersama-sama pemberian bimbingan belajar, pengawasan belajar, pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar

Bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan simultan antara perhatian orang tua (pemberian bimbingan belajar, pengawasan belajar, pemenuhan kebutuhan belajar) terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar yang ditunjukkan dari $F_{hitung} (6,394) > F_{tabel} (2,91)$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi

⁶ Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), hlm. 88.

⁷Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 123-124.

uji F diperoleh nilai 0,002 , dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah pada ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara perhatian orang tua (pemberian bimbingan belajar, pengawasan belajar, pemenuhan kebutuhan belajar) terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan, yaitu semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Slameto mengemukakan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.⁸

⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 61.